

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perencanaan

Pelayanan publik adalah salah satu yang sangat penting untuk kita telusuri perkembangannya dengan berlakunya Undang-Undang Nomer 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Berlakunya peraturan ini mengakibatkan interaksi antara aparat pemerintah dan masyarakat menjadi lebih baik, karena undang-undang tersebut menekankan kepada rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk setiap warga negara dan masyarakat. Dengan semakin kuatnya tuntutan demokratisasi dan pengakuan akan hak asasi manusia yang menuntut manajemen pelayanan yang berkualitas, yang bercirikan pemerintah yang baik. (good governance). Bertambahnya sektor-sektor pelayanan publik, antara organisasi baik itu negeri maupun swasta akan bersaing dalam hal kualitas. Kualitas yang dimaksudkan adalah dari peningkatan sumber daya manusia (SDM) maupun kualitas pelayanan yang diberikan.

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) adalah suatu sistem administrasi yang dibentuk secara terintegrasi dan terkoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntabel, dan secara informatif. Kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung, suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Badan Pendapatan Provinsi, dan PT. Jasa Raharja (Persero). Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Karawang merupakan serangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor (Regiden Ranmor), pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBKBNB), dan pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lintas (SWDKLLJ) dan Angkutan Jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi dalam Kantor Bersama Samsat. Definisi Samsat berdasarkan Peraturan Presiden nomer 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor.

Permasalahan yang terjadi di Kantor SAMSAT dari segi pelayanan yang kurang nyaman dan baik, selalu terjadi antrian panjang pada loket-loket tertentu sebuah permasalahan yang terkait interior mejadi pokok utama dari perancangan ini. (UU RI No.28,2002). Sehingga, perlu adanya Redesign Interior Kantor SAMSAT Kab.Karawang dengan memperhatikan tingkat kenyamanan untuk pengguna dari segala aspek yang terjadi pada sistem pelayanan dalam Interior Kantor SAMSAT Kab. Karawang.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan pengamatan terhadap kondisi kantor SAMSAT Kabupaten Karawang maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Sistem pelayanan dalam interior yang mempengaruhi pengguna sehingga tidak nyaman dan tidak secara optimal
- b. Layouting ruang yang belum terzonasi secara kelompok ruang yang telah ditetapkan.
- c. Penataan dan kebutuhan furniture pada Interior Kantor SAMSAT Kab.Karawang tidak sesuai.
- d. Tidak tersedia fasilitas pendukung khusus untuk difabel dan ibu menyusui

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana wujud tatanan ruang dalam dan luar bangunan Kantor Samsat Karawang serta menciptakan suasana nyaman pelayanan terhadap pengunjung dan untuk produktivitas kerja staff pelayanan?
- b. Bagaimana cara mendesain sebuah kantor SAMSAT untuk memaksimalkan kebutuhan yang mendukung sistem pelayanan ?
- c. Bagaimana cara mendesain ruang kerja agar memberikan dampak yang baik dalam produktivitas kerja staff ?
- d. Bagaimana cara mendesain serta penataan sebuah informasi dan petunjuk arah yang memudahkan pengunjung ?

- e. Bagaimana mendesain terkait fasilitas untuk ruang tunggu anak, ruang laktasi dan area difabel secara satu kesatuan tanpa mengurangi fungsi dan privasi dari masing-masing ruang ?
- f. Bagaimana penataan desain furniture pada area pelayanan dan area tunggu serta area penyimpanan berkas-berkas sehingga dapat digunakan semaksimal mungkin ?

1.4 Tujuan Perancangan

Menciptakan hasil perancangan ruang Kantor Samsat Karawang dengan mempresentasikan sasaran sebagai berikut:

- a. Menciptakan nuansa interior yang menggambarkan kantor Samsat yang bergerak pada bidang pelayanan publik.
- b. Menciptakan ruang Kantor Samsat Karawang yang memiliki area pelayanan dan area kerja yang baik agar terciptanya efektifitas dalam bekerja, dengan sasaran sebagai berikut:
 - Menciptakan ruangan kerja dengan organisasi ruang yang baik
 - Memasukan unsur teknologi modern pada tiap interior yang dibutuhkan
 - Menciptakan suasana yang nyaman untuk pengguna jasa SAMSAT
 - Memberikan citra baik Kepolisian Lalu Lintas atau tenaga kerja yang bergerak di bidang pendapatan daerah dalam melindungi dan melayani masyarakat

1.5 Manfaat Perancangan

Menciptakan interior Kantor SAMSAT Karawang lebih menarik dan nyaman untuk masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan publik, serta staff atau karyawan sebagai pengelola dan melayani masyarakat. Menciptakan juga fasilitas dalam bidang informasi dan edukasi yang nyaman dan modern.

1.6 Batasan Perancangan

a. Fisik

Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan ini, diantaranya adalah:

Nama Proyek	: Perancangan Interior Kantor SAMSAT Kabupaten Karawang
Status Proyek	: Redesign
Data Proyek	: Kantor Pemerintahan Negara Indonesia
Lokasi	: Jl. Ahmad Yani No.98 Nagasari, Karawang Barat, Jawa Barat
Luasan Lahan	: 2250m ²
Luasan Bangunan	: 2200m ²
Area Perancangan	: Kantor SAMSAT Kabupaten Karawang

b. Non-fisik

1. Perancangan mengikuti standar operasional SAMSAT dan aturan pemerintah mengenai perancangan kantor pelayanan publik.

1.7 Metodologi Perancangan

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam perancangan desain interior SAMSAT Karawang ini dilakukan metode-metode seperti berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan metode desain yang membantu dalam proses menemukan masalah yang ada, yaitu:

- Observasi, yaitu mendatangi lokasi yang akan dijadikan studi kasus.
- Wawancara, melakukan wawancara yang berhubungan dengan pembahasan perancangan.
- Pengukuran, yaitu mengukur fasad bangunan atau luasan secara nyata di lokasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang memperkuat hasil dari data primer dengan dukungan dari Peraturan Pemerintah, buku, jurnal, standarisasi dan referensi.

1.7.1 Melakukan Analisa dan Menentukan Langkah Awal yang Dilakukan

Setelah mendapatkan informasi objek perancangan dan fenomena yang terjadi dilapangan, diteruskan melalui analisa. Analisa dilakukan untuk mencari permasalahan pada objek perancangan. Dilanjutkan analisa dilakukan dengan merumuskan permasalahan.

1.8 Kerangka Berpikir

Latar belakang

- Pelayanan publik yang mengatur pendapatan daerah
- Pertumbuhan suatu organisasi yang independen pada kinerja pekerja didalamnya
- Ketidakpercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan pihak kepolisian
- Lamanya proses pelayanan publik dari kepolisian

Permasalahan

- Masih kurang baiknya desain ruangan baik dari segi tata ruang / organisasi ruang
- Kurangnya fasilitas yang mendukung kebutuhan dalam kantor pelayanan SAMSAT Karawang
- Pertumbuhan suatu kantor bergantung pada kinerja para pekerjanya

Tujuan Perancangan

Menciptakan hasil perancangan ruang Kantor SAMSAT yang mempresentasikan kantor di bidang pelayanan public serta memberikan citra melindungi dan melayani masyarakat Kepolisian kepada masyarakat

Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data berupa data survey dan juga data literatur

Analisa Data

Analisa dilakukan untuk mencari permasalahan yang ada pada objek perancangan

Melakukan Tahap Desain

Melakukan tahap desain yang berupa menentukan konsep,layouting, modeling 3D , dan lain-lainnya

Final Desain

Perancangan Kantor SAMSAT Kabupaten Karawang

1.9 Sistematis Penulisan

Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang perancangan ulang kantor SAMSAT Kab.Karawang, diambilnya perancangan ini diangkat dari permasalahan yang ada di kantor tersebut. Identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdiri atas poin-poin pernyataan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi perancangan dan cara mengumpulkan data dan hasil studi yang diamati saat di lokasi perancangan, kerangka berfikir serta sistematis penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan literatur mengenai teori, aturan pemerintah, standar operasional kantor, deskripsi SAMSAT secara umum, tinjauan lokasi, aktifitas serta program kebutuhan ruang, problem statment, dan analisa konsep perancangan , organisasi SAMSAT Kab. Karawang, ruang dan layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan, furniture serta keamanan.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Pada bab ini bersikan konsep perancangan ulang interior SAMSAT Kab.Karawang dengan tema umum, dan sasaran desain, organisasi ruang dan layout (zoning, blocking, sirkulasi, aktivitas dan fasilitas, hubungan antar ruang dan lainnya), konsep visual yaitu bentukan, warna, penataan, material, furniture dari standar SOP, sisten penghawaan,pencahayaan, pengkondisian suara, keamanan yang sudah dirancang berdasarkan permasalahan yang diangkat dengan pendekatan behavior

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Bab ini berisikan denah khusus interior Kantor SAMSAT Kab.Karawang yang sudah dipilih, konsep organisasi ruang pada area pelayanan dan pegawai. Pengorganisasian area di public service antara area tunggu yang dikelompokkan berdasarkan loket-loket yang tersedia. Penghawaan , pencahayaan, pengkondisian udara dan pengamanan pada standar pemerintah terhadap bangunan negara.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Isi dalam bab ini tentang hal-hal apa saja yang menjadi permasalahan utama pada perancangan kantor SAMSAT Kab.Karawang sehingga tercapainya kebutuhan pengguna agar lebih baik serta saran dan masukan pada waktu sidang akhir oleh penguji.